BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangat berkembang pesat. Berbagai kegiatan bisnis kecil sampai besar memanfaatkan perkembangan ini untuk menjalankan usahanya. Banyaknya kompetitor menjadi pertimbangan bagi para pengusaha untuk masuk dalam persaingan yang sangat ketat. Strategi pemasaran dan media yang tepat digunakan untuk bisa meraih pasar yang dituju sehingga volume penjualan selalu meningkat dan *profit*[1].

Teknologi informasi saat ini sudah banyak merambat menjadi mediumyang digunakan orang untuk melakukan kegiatan seperti transaksi, komunikasi, diskusi, maupun sebagai wadah penyedia informasi. Dengan bantuan teknologi informasi, penyampaian informasi dan kegiatan pemasaran lebih mudah dilakukan, tanpa terbatas waktu ataupun tempat[2].

Kedai Tirai Bambu adalah salah satu tempat usaha yang bergerak dalambidang kuliner atau makanan yang bertempat di kota Tasikmalaya. Kedai ini masih menggunakan cara pemasaran menggunakan komunikasi lisan saja atau dari mulut ke mulut dan belum memiliki pemasaran secara *online*. Menurut keterangan dari pemilik kedai, konsumen kesulitan untuk memperoleh informasi mengenai kedai ini yang mengakibatkan kedai ini kurang dikenal banyak orang khususnya Tasikmalaya. Selain itu juga menurut pemilik kedai, penjualan di Kedai Tirai Bambu pun hanya mencapai pendapatan harian rata-rata per hari Rp.500.000 sedangkan kedai ini bisa memuat 40 orang untuk makan ditempat dalam satu waktu, dengan pendapatan seperti itu tentunya belum memenuhi target penjualan dari pemilik kedai. Selain itu penulis melihat peluang yang lebih besar karena Kedai Tirai Bambu mempunyai produk kemasan instan yang mempunyai jangkauan pasar yang lebih luas.

Berdasarkan informasi tersebut peneliti menyimpulkan perlu ada perubahan dalam penyaluran informasi terkait produk secara komunikasi lisan beralih menuju media promosi digital salah satunya *website*. Penggunaan penyaluran informasi

secara komunikasi lisan dinilai kurang efektif. Beberapa contoh kekurangan dalam pemakaian komunikasi secara lisan yaitu sulitnya mendapatkan informasi secara jelas dan informasi tidak tersebar merata. Hal ini menyulitkan masyarakat di Tasikmalaya kurang mengetahui informasi mengenai Kedai Tirai Bambu.

Website memiliki suatu keunggulan mampu memberikan kemudahan penyampaian informasi secara jelas dan *up to date. Website* bisa diakses oleh siapapun sehingga *website* bisa berfungsi untuk semua orang[3].

Pengembangan pemasaran di Kedai Tirai Bambu dari sisi pemasaran produk berbasis *website*, diharapkan dapat memberikan kualitas yang baik agar diperoleh banyak manfaat bagi masyarakat. Perancangan *website* akan menggunakan metode pengembangan *prototype*. Metode ini dipilih setelah penulis berdiskusi secara langsung dengan beberapa pengembang sistem informasi yang sejenis karena persepsi dan juga pemahaman mengenai sistem yang akan dibuat atau dikembangkan akan sama, sehingga tidak akan terjadi kesalahpahaman ketika proses pembuatan sistem, perangkat, hingga pembuatan perangkat lunak tersebut berlangsung[4].

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana memudahkan penyebaran informasi mengenai Kedai Tirai Bambu dengan Merancang pemasaran menggunakan metode *Prototype?*
- 2. Bagaimana penilaian masyarakat sekitar dan pemilik Kedai Tirai Bambu terhadap desain *Prototype* menggunakan *system usability scale?*

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1. Memudahkan penyebaran informasi mengenai Kedai Tirai Bambu dengan Merancang sistem informasi pemasaran menggunakan metode *Prototype*.
- 2. Mengetahui hasil penilaian *customer* Kedai Tirai Bambu terhadap desain *Prototype* menggunakan *system usability scale*.
- 3. Memudahkan customer Kedai Tirai Bambu apabila akan booking meja tanpa harus datang terlebih dahulu ke lokasi.

1.4. Batasan Masalah

Perancangan sistem informasi Kedai Tirai Bambu dibatasi oleh :

1. Metode analisis data mempergunakan metode kuantitatif.

1.5. Manfaat Penelitian

Pengembangan sistem informasi Kedai Tirai Bambu yang akan di bangun bermanfaat :

- 1. Bagi Universitas
 - a. Menambah literasi ilmiah yang ada di Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
 - b. Menjadi acuan bagi mahasiswa lain jika mengambil judul/tema yang sama.

2. Bagi Pembaca

a. Sebagai bahan referensi, masukan, dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengembangan sistem informasiKedai Tirai Bambu.

3. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan mengenai pembuatan *Prototype* menggunakan Figma.
- b. Dapat membuat *Prototype* website Kedai Tirai Bambu dapat dilihat oleh masyarakat umum.

4. Bagi Kedai

- a. Mempermudah proses kegiatan promosi Kedai Tirai Bambu.
- b. Mempermudah menyampaikan informasi masyarakat umum.